

**RINGKASAN PUBLIK**

**PT. RUAS UTAMA JAYA**

JL. Arifin Ahmad No. 03 Pekanbaru



**TAHUN**

**2026**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat bimbingan-Nya penyusunan buku Ringkasan Publik Pengelolaan Hutan Tanaman Lestari PBPH PT. Ruas Utama Jaya ini dapat diselesaikan. Pembuatan buku ini dimaksudkan sebagai informasi secara umum kegiatan pengelolaan Hutan Tanaman Industri yang mengacu pada aspek-aspek kelestarian produksi, ekologi dan sosial. Sumber bahan penyusunan buku ini adalah dokumen-dokumen seperti Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT) PT. Ruas Utama Jaya, Analisis Dampak Lingkungan (Amdal) PT. Ruas Utama Jaya, Laporan HCV, Laporan HHBK, dll.

Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat memberikan informasi dan melahirkan inspirasi baru tentang pengelolaan hutan tanaman di PT. Ruas Utama Jaya.

Distrik Rokan, Januari 2026

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Identitas Perusahaan .....	1
1.2. Visi dan Misi Perusahaan .....	2
1.3. Kebijakan-kebijakan yang dimiliki Perusahaan .....	3
1.3.1. Kebijakan Konversi Hutan APP.....	3
1.3.2. Kebijakan Kelestarian Lingkungan.....	4
1.3.3. Kebijakan Kelestarian Produksi .....	4
1.3.4. Kebijakan Kelestarian Sosial .....	5
1.3.5. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	6
1.3.6. Kebijakan Tentang Prinsip-prinsip Dasar Pekerja .....	6
1.3.7. Kebijakan Penggunaan Pestisida .....	7
1.3.8. Kebijakan Kebakaran hutan dan Lahan.....	8
1.3.9. Kebijakan Benturan Kepentingan.....	9
1.3.10. Komitmen Penerapan Standar IFCC.....	9
<b>BAB II. KONDISI UMUM UMH.....</b>	<b>9</b>
2.1. Gambaran Umum PT. Ruas Utama Jaya....	9
2.2. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar .....	10
2.3. Tata Ruang HTI .....	12
2.4. Sistem Silvikultur.....	12
2.5. Penentuan Jenis Tanaman .....	13
2.6. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat .....	13
<b>BAB III. Kegiatan Pengelolaan Hutan Lestari.....</b>	<b>14</b>
3.1 Aspek Produksi .....	14
3.1.1. Perencanaan .....	14
3.1.2. Penetapan Batas.....	14
3.1.3. Pembukaan Wilayah Hutan .....	15
3.1.4. Pembibitan.....	16
3.1.5. Penyiapan Lahan .....	16
3.1.6. Penanaman.....	16
3.1.7. Kelas Umur Tanaman.....	17
3.1.8. Pemeliharaan Tanaman .....	18
3.1.9. Pengukuran Riap Tanaman.....	19
3.1.10. Hama Penyakit Tanaman.....	20
3.1.11. Pemanenan.....	20

3.1.12. Konflik Lahan .....	21
3.1.13. Kebakaran Hutan dan Lahan .....	21
3.1.14. Perburuan Satwa .....	22
3.1.15. Penebangan Kayu Tanpa Izin .....	22
3.2. Aspek Ekologi .....	23
3.2.1. Pengelolaan Kawasan Lindung .....	23
3.2.2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna .....	23
3.2.3. Pengelolaan LB3 .....	23
3.2.4. Pengelolaan dan Pemantauan NKT .....	24
3.2.5. Kegiatan Rehabilitasi .....	25
3.2.6. Perlindungan Hutan .....	25
3.3. Aspek Sosial .....	25
3.3.1. Pembangunan Sosial Masyarakat .....	25
<b>BAB IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2025.....</b>	<b>26</b>
4.1. Aspek Produksi .....	26
4.1.1. Monitoring dan Evaluasi CoC .....	26
4.2. Aspek Ekologi .....	27
4.3. Aspek Sosial .....	36
4.3.1. Ketenagakerjaan .....	36
4.3.2. Pembangunan Tanaman Kehidupan.....	36
4.3.3. Identitas Tradisional Budaya Masyarakat Lokal (NKT6) .	37
4.3.4. Pemanfaatan HHBK .....	38
4.3.5. Pembangunan Sosial Masyarakat .....	38
<b>BAB V. RENCANA KELOLA TAHUN 2026 .....</b>	<b>40</b>
5.1. Aspek Produksi .....	40
5.2. Aspek Ekologi .....	41
5.3. Aspek Sosial .....	47
<b>BAB VI. PENUTUP .....</b>	<b>48</b>

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Identitas Perusahaan

Identitas perusahaan PT. Ruas Utama Jaya (PT. RUJ) sebagaimana diuraikan pada **Tabel 1** berikut.

**Tabel 1.** Identitas Perusahaan PT. RUJ

1	Nama Unit Manajemen	PT. Ruas Utama Jaya
2.	Alamat	Jl. Arifin Ahmad No.3 Sidomulyo Timur, Marpoyan Damai, Pekanbaru
3.	Lokasi Unit Manajemen	Kota Dumai, Kabupaten Rokan Hilir, Propinsi Riau
4.	SK IUPHHK	Nomor SK.46/Menhut-II//2006, Tanggal 6 Maret 2006 Luas ± 34.600 ha.
5.	SK Adendum IUPHHK	Nomor SK 641/Menlhk/Setjen/HPL.0/12/2018, Tanggal 31 Desember 2018 dengan luasan ± 39.810 Ha.
6	Sejarah Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• PT. RUJ didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Desember 1997 berdasarkan Akta No. 2 tentang Pendirian Perusahaan Terbatas PT. RUJ di hadapan Tito Utoyo, SH.</li><li>• SK Definitif diberikan kepada PT. RUJ melalui SK Menteri Kehutanan No. SK.46/Menhut-II//2006 tentang Pemberian Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Kepada PT. Ruas Utama Jaya, seluas ± 34.600 Ha di Provinsi Riau pada tanggal 6 Maret 2006.</li><li>• PT. RUJ mendapatkan penambahan luas areal konsesi berdasarkan SK dari Menteri Kehutanan No. SK.18/Menhut-II/2007 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.46/Menhut-II/2006 Tentang Pemberian Pemberian Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman PT. Ruas Utama Jaya Atas Areal Hutan Produksi Seluas ± 44.330 Ha di Provinsi Riau pada tanggal 5 Januari 2007.</li><li>• Akta pendirian perusahaan mengalami beberapa kali perubahan akta yaitu Akta No. 11 tanggal 3 Pebruari 2012 yang dibuat oleh Heleni Ritliany, SH.</li></ul>

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Terjadi perubahan susunan Direksi PT. Ruas Utama Jaya dengan akta No. 07 yang dibuat oleh Notaris Merry Susanti Siaril, SH pada tanggal 09 Maret 2015.</li><li>• Terjadi perubahan RKUPHHK-HTI PT. RUJ dengan menyesuaikan Peraturan MenLHK no P.17 tentang Restorasi Gambut, yang sudah disahkan oleh Dirjen PHPL dengan No. SK 5316/MenLHK-PHPL/UPH/HPL.1/11/2017 pada 13 Oktober 2017 untuk periode 2017-2026.</li><li>• Pada tanggal 5 September 2018 dilakukan penyesuaian tata ruang RKU periode 2017 – 2026 untuk tahun kegiatan 2018 – 2019 yang disahkan oleh Kementerian LHK dengan No. SK: 5665/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/9/2018</li><li>• Pada tanggal 1 Februari 2019 terjadi perubahan susunan direksi melalui akta notaris No. 07 yang dibuat oleh notaris Desman, SH, M.Hum bertempat di Jakarta.</li><li>• Dilakukan Revisi RKUHHK-HT periode 2017-2026 PT. Ruas Utama Jaya dengan No. SK 6056/MenLHK-PHPL/UPH/HPL.1/6/2019 yang sudah disahkan MenLHK pada tanggal 28 Juni 2019.</li><li>• Pada tanggal 12 Desember 2022 terjadi perubahan susunan direksi melalui akta notaris No. 47 yang dibuat oleh notaris Desman, SH, M.Hum bertempat di Jakarta</li><li>• Dilakukan Revisi RKUHHK-HT periode 2017-2026 PT. Ruas Utama Jaya dengan keputusan MenLHK nomor 9113 tahun 2024 pada tanggal 04 Juli 2024.</li></ul>
--	--	--

## 1.2. Visi Misi Perusahaan

PT. RUJ memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan secara lestari. Komitmen ini terlihat dari Visi dan Misi berikut :

### Visi

menjadi Perusahaan Kehutanan kelas dunia, yang mempraktikkan pengelolaan hutan secara lestari dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis layak secara ekonomi dan ramah lingkungan.

### Misi

Untuk mencapai visi tersebut yaitu mengelola dan mengembangkan Sumberdaya Hutan secara profesional guna meningkatkan manfaat bagi para pemangku kepentingan, maka perusahaan menuangkannya dalam misi sebagai berikut :

- a) Mengembangkan hutan tanaman industri yang lestari dan berkualitas tinggi, sebagai sumber bahan baku pulp, dengan harga terbaik dan rendah risiko;
- b) Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industri terkait, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar;
- c) Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan;
- d) Menghasilkan keuntungan yang memadai, untuk ikut berkontribusi dalam penerimaan pajak negara.

## 1.3. Kebijakan-Kebijakan yang dimiliki Perusahaan

### 1.3.1. Kebijakan Konservasi Hutan APP

**Kebijakan Komitmen 1:** APP dan seluruh pemasoknya hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian NKT dan SKT secara independen.

**Kebijakan Komitmen 2:** APP akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pembangunan rendah emisi dan penurunan emisi gas rumah kaca. Hal ini akan dicapai dengan memastikan bahwa lahan gambut berhutan dilindungi sebagai bagian dari komitmen APP untuk melindungi hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi dan Stok Karbon Tinggi, serta menerapkan pengelolaan praktik terbaik untuk mengurangi dan menghindari emisi gas rumah kaca dalam lanskap lahan gambut.

**Kebijakan Komitmen 3:** APP akan menerapkan prinsip-prinsip berikut: menyampaikan informasi kepada dan memperoleh Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa/FPIC) dari masyarakat lokal maupun adat; Penanganan keluhan yang bertanggung jawab; Penyelesaian Konflik yang Bertanggung jawab; dialog yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan lokal, nasional dan

internasional; program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; penghormatan terhadap hak asasi manusia; mengakui dan menghormati hak-hak karyawannya; kepatuhan terhadap hukum, prinsip dan kriteria sertifikasi bertaraf internasional yang relevan.

**Kebijakan Komitmen 4:** APP mengambil bahan baku serat kayu dari seluruh dunia dan saat ini APP mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung pengelolaan hutan yang bertanggung jawab.

### 1.3.2. Kebijakan Kelestarian Lingkungan

Menyadari bahwa aspek lingkungan merupakan komponen penting dalam mendorong usaha yang lestari, maka kami berkomitmen melaksanakan kebijakan lingkungan sebagai berikut:

- a) Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia;
- b) Meningkatkan mutu lingkungan hidup secara berkesinambungan melalui pengelolaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya;
- c) Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang terindikasi sebagai *High Conservation Value* (HCV) dan *High Carbon Stock* (HCS) sesuai prinsip kehati-hatian;
- d) Mempertahankan ekosistem gambut termasuk penerapan pengelolaan tata air yang tepat;
- e) Mendukung kelestarian ekosistem pada kawasan lindung di sekitar konsesi perusahaan;
- f) Menerapkan sistem silvikultur yang sesuai termasuk pengendalian dampak fisik, biologi, dan kimia;
- g) Mendukung pelestarian satwa langka yang dilindungi dan terancam punah seperti Harimau Sumatera sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- h) Berkontribusi terhadap upaya-upaya nasional dan global dalam menurunkan emisi karbon yang berasal dari degradasi dan deforestasi hutan;
- i) Melakukan perbaikan secara terus-menerus melalui penelitian dan kerjasama dengan para pihak.
- j) Melakukan pengendalian spesies eksotik invasif yang terdapat di areal Kawasan Lindung,

### 1.3.3. Kebijakan Kelestarian Produksi

Sebagai perusahaan hutan tanaman industri PT RUJ berkomitmen menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari. PT RUJ menerapkan dan memastikan bahwa bahan baku serat yang dikirim ke PT Indah Kiat Pulp and Paper memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) Kayu memenuhi standar *legal origin* dan *Chain of Custody* (CoC);

- b) Kayu tidak berasal dari sumber yang melanggar hak masyarakat dan tradisional;
- c) Kayu tidak berasal dari hutan yang operasionalnya mengganggu Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) yang dilindungi oleh perusahaan;
- d) Kayu bukan jenis yang dilarang oleh peraturan pemerintah, daftar merah IUCN dan CITES *Appendix I*;
- e) Kayu bukan dari rekayasa genetik atau *Genetically Modified Organism (GMO)*;
- f) Kayu bukan berasal dari operasional yang melanggar konvensi ILO (*International Labour Organization*).

PT RUJ memastikan bahwa kebijakan kelestarian hasil dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh karyawan, dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

#### **1.3.4. Kebijakan Kelestarian Sosial**

PT RUJ memastikan bahwa pengelolaan sumberdaya hutan di semua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan masyarakat di dalam dan sekitar hutan, karyawan dan pekerja perusahaan serta berkontribusi nyata pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Untuk mencapai hal tersebut, PT RUJ berkomitmen:

- a) Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia;
- b) Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat (*indigenous people*) di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan;
- c) Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang didesain secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak penerima manfaat (*beneficiaries groups*);
- d) Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja, termasuk memberikan kebebasan berserikat, tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur, tidak ada kerja paksa, serta tidak ada diskriminasi dalam semua lingkup pekerjaan;
- e) Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja lokal;
- f) Menerapkan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mencapai *zero accident*;
- g) Menyelesaikan konflik dan keluhan secara bertanggungjawab dan tanpa kekerasan;
- h) Bekerjasama secara aktif dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, dan internasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan.

- i) Menampung aspirasi masyarakat terkait dengan adat kebiasaan yang telah ada.

#### **1.3.5. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT RUJ sebagai berikut:

- a) Memberikan pemahaman kepada semua pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja termasuk didalamnya tentang pemahaman tentang HIV/AIDS dan cara pencegahan / penanggulangannya.
- b) Mendorong pekerja untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja.
- c) Menciptakan dan memelihara kondisi dan keadaan yang aman dan sehat dalam bekerja.
- d) Menegakkan dan memelihara prosedur keselamatan dan kesehatan kerja serta mewajibkan kepada semua pekerja, kontraktor dan orang yang berada di tempat kerja untuk mematuhi.
- e) Mengembangkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.

#### **1.3.6. Kebijakan Prinsip-Prinsip Dasar Tenaga Kerja**

Kami adalah perusahaan di bidang kehutanan yang mempunyai komitmen dalam mengelola Sumber Daya Manusia sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja serta menjamin dan melindungi hak-hak pekerja dan hak asasi manusia di seluruh wilayah konsesinya yang dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada kehidupan dan kesejahteraan pekerja, sesuai yang telah tertuang dalam konvensi ILO dan telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia. Untuk mencapai hal ini PT RUJ berkomitmen:

- a) Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia;
- b) Dalam keadaan dan kondisi apapun untuk tidak melakukan, menggunakan atau dengan cara lain memanfaatkan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja dalam bentuk apapun terhadap pekerjanya di seluruh aktivitas bisnisnya sesuai dengan konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa dan Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa;
- c) Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan Perundingan bersama sesuai dengan konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Konvensi ILO NO. 98 tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama;
- d) Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja laki-laki dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah yang sama bagi pekerja pria dan

wanita dan Konvensi ILO NO. 111 tentang Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan;

- e) Tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak di bawah umur dan menghindari serta tidak melakukan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak sesuai usia minimal yang telah dituangkan dalam Konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan Konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk pekerjaan Terburuk Untuk Anak;
- f) Membayar upah/gaji tidak di bawah standar upah minimum yang telah ditetapkan dan diatur sesuai undang-undang, peraturan pengupahan dari daerah setempat dan perjanjian bersama termasuk yang terkait dengan kerja lembur;
- g) Melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan yang diakui dan ditetapkan melalui undang-undang;
- h) Memastikan bahwa jam kerja dan hari istirahat sesuai dengan semua undang-undang yang berlaku terkait jam kerja reguler, dan jam lembur termasuk istirahat, waktu istirahat dan setiap pekerjaan lembur harus bersifat sukarela dan dikompensasi sesuai aturan perundangan yang berlaku;
- i) Memastikan bahwa tidak terjadi pelecehan seksual, kekerasan, dan penyalahgunaan wewenang sesuai dengan undang-undang yang berlaku;
- j) Menyediakan fasilitas dan tempat kerja yang layak bagi pekerja.

#### **1.3.7. Kebijakan Tidak Menggunakan Pestisida yang di Larang**

Sejalan dengan pengelolaan hutan lestari, maka salah satu aspek yang penting adalah Unit Manajemen (UM) hutan tidak diperbolehkan menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain) , terkait hal tersebut, maka :

- a) Tidak boleh melakukan pembelian jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
- b) Tidak boleh menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
- c) Melakukan monitoring untuk memastikan penggunaan dan penyimpanan pestisida sesuai dengan prosedur.
- d) Menerapkan pengendalian hama dan penyakit terpadu (*Integrated pest and diseases management*).

#### **1.3.8. Kebijakan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan**

Dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari, kami menetapkan kebijakan pencegahan kebakaran lahan dan hutan sebagai berikut:

- a) Mematuhi semua peraturan perundangan yang terkait pencegahan kebakaran lahan dan hutan.
- b) Konsisten terhadap pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman.

- c) Melakukan perlindungan areal konsesi perusahaan dari bahaya kebakaran untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dan kelestarian sumber daya alam.
- d) Secara terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan peralatan untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan hutan.
- e) Secara aktif melibatkan semua karyawan, mitra kerja serta masyarakat di sekitar konsesi perusahaan untuk terus menerus melakukan pencegahan kebakaran lahan dan hutan.

#### 1.3.9. Kebijakan Benturan Kepentingan

PT. Ruas Utama Jaya berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan, maka dalam memastikan independensi, perilaku profesional dan integritas serta menghindari terjadinya benturan kepentingan perusahaan dengan kepentingan pribadi, sehingga dapat menyulitkan karyawan dalam menjalankan tugasnya dan atau menimbulkan hal yang merugikan perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, PT. RUJ berkomitmen untuk menghindari hal-hal sebagai berikut:

- a) **Hadiah dan hiburan (*Gift and Enternaiment*)**, adalah situasi dimana karyawan menerima baik secara langsung maupun tidak langsung, memberi atau menjanjikan gratifikasi atau pemberian hadiah/ cinderamata/ jamuan atau hiburan dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukan dan/ atau jabatan di dalam perusahaan sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan/ atau menyebabkan karyawan tersebut melakukan suatu tindakan yang menguntungkan pihak pemberi atau perusahaan manapun untuk kepentingan pribadi karyawan.
- b) ***Self-Dealing***, adalah situasi dimana karyawan memiliki, mengelola dan/ atau mengendalikan organisasi/ perusahaan lain dan kemudian menggunakan kedudukan dan/ atau jabatannya di dalam perusahaan untuk melakukan transaksi dengan perusahaan demi kepentingan/ keuntungan pribadi karyawan itu sendiri, keluarga atau organisasi/ golongan/ perusahaan lain.
- c) **Kepentingan Pribadi/ Keluarga/ Kerabat/ Golongan Tertentu**, adalah situasi dimana karyawan tidak bersikap profesional/ dan diskriminatif serta memberikan akses khusus terhadap pembeli, penyedia barang/ jasa, kontraktor, broker dan/ atau pihak-pihak lain manapun untuk kepentingan dan/ atau perusahaan yang dikendalikan oleh kerabat/ keluarga/ golongan tertentu.
- d) **Hubungan Kekeluargaan**, adalah situasi dimana karyawan memiliki anggota keluarga (*first tier*) yang juga bekerja untuk Perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja untuk perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja di perusahaan *competitor* atau LSM/ NGO.

- e) **Company Assets Abusement**, adalah situasi dimana karyawan menggunakan aset jabatan atau perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.
- f) **Confidentiality Abusement**, adalah situasi dimana karyawan menggunakan informasi rahasia jabatan dan/ atau informasi rahasia yang diperoleh melalui perusahaan untuk keuntungan pribadi/ golongan serta memungkinkan orang lain mendapatkan keuntungan dari informasi rahasia tersebut.

### 1.3.10 Komitmen Penerapan Standar IFCC

PT. Ruas Utama Jaya berkomitmen akan menerapkan persyaratan prinsip dan kriteria IFCC 1001:2021 yang terdiri dari:

1. Membangun struktur organisasi perusahaan yang mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan lestari dan sistem manajemen yang efektif serta sumberdaya manusia yang kompeten.
2. Memiliki manajemen resiko yang peluang terkait kepatuhan terhadap persyaratan untuk pengelolaan hutan lestari.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan baik lokal, nasional, maupun peraturan internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia yang terkait dengan pengelolaan hutan.
4. Menghormati hak-hak asasi manusia dalam kegiatan pengelolaan hutan dan prinsip-prinsip tentang hak-hak dasar dalam delapan konvensi inti organisasi Buruh Internasional (*International Labour Organizaton/ ILO*) yang tertuang dalam deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Mendasar di tempat Kerja.
5. Menetapkan rencana pengelelolaaan yang memedai yang mencakup pengelolaan sumber daya hutan, sesuai dengan luas dan pemanfaatan kawasan hutan berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku lokal, nasional, maupun internasional serta sesuai dengan tata guna lahan atau rencana resmi lainnya yang ada.
6. Memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas resiko kesehatan dan kecelakaan kerja, serta menginformasikan hal tersebut kepada pekerja untuk melindungi dan mencegah pekerja dari resiko pekerjaannya.
7. Membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif dan berkelanjutan dengan masyarakat adat dan atau masyarakat lokal serta pihak lainnya yang terdampak terkait kegiatan pengelolaan hutan dan dampaknya.
8. Memelihara atau meningkatkan hutan dan jasa lingkungannya, serta nilai ekonomi, ekologi, sosial dan budaya sumber daya hutan
9. Menerapkan langkah-langkah silvikultur yang tepat dan teknik yang sesuai, yang melindungi kuantitas dan kualitas sumber daya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan penyerap karbon serta meminimalkan dampak negatif terhadap sumber daya hutan.
10. Mendorong praktik-praktik iklim yang positif dalam kegiatan pengelolaan hutan, terbuat namun tidak terbatas pada penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien.
11. Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan dan merehabilitasi ekosistem hutan yang terdegradasi jika, dan sepanjang

secara ekonomi layak, dengan memanfaatkan sebaik-baiknya struktur dan proses alami serta menggunakan tindakan pencegahan secara biologis.

12. Menggunakan teknik-teknik perawatan, pemanenan, dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan lingkungan dan ekosistem.
13. Memiliki dan megimplementasikan prosedur pelacakan dan penelusuran produk hasil hutan untuk memastikan bahwa hasil hutan yang dipanen dan diangkut di dalam areal hutannya berasal dari areal hutan yang bersertifikat.
14. Menjalankan pemeliharaan, perlindungan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem, spesies, dan genetik sesuai dengan rencana pengelolaan.
15. Tidak menggunakan benih atau tanaman hasil modifikasi genetik.
16. Memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem.
17. Memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan yang sesuai pada fungsi dan kondisi sosial ekonomi.
18. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap sumber daya hutan dan pengelolaanya termasuk dampak ekologis, sosial dan ekonomi.
19. Melakukan program audit internal secara berkala dan tinjauan pengelolaan untuk menyediakan informasi sistem pengelolaan sesuai dengan persyaratan standar, diimplementasikan dan dijaga secara efektif.
20. Secara terus menerus perbaikan kesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem pengelolaan hutan lestari beserta implementasi.

## II. KONDISI UMUM PT. RUAS UTAMA JAYA

### 2.1. Gambaran Umum

Gambaran letak areal kerja berdasarkan letak geografis, letak administrasi pemerintahan, letak administrasi kehutanan, dan batas-batasnya di lapangan secara rinci disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Gambaran Letak Areal Konsesi PT. RUJ

No.	Uraian	Keterangan
1	Luas Areal Kerja	39.810 Ha
2	Astronomis - Blok Barat - Blok Timur	101°02'02" - 101°10'08" BT dan 01°41'41" - 01°55'26" LU 101°11'04" - 101°20'17" BT dan 01°44'32" - 01°55'26" LU
3	Administrasi Pemerintahan	Kecamatan Rimba Melintang, Tanah Putih, Tanjung Melawan dan Sungai Sembilan, Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai, Provinsi Riau
4	Wilayah Pemangku Hutan	Dinas Kehutanan Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai, Provinsi Riau
5	Kelompok Hutan	Sei Rokan – Sei Langgadai
6	Batas Areal: A. Blok Barat Utara Selatan Barat Timur  B. Blok Timur Utara Selatan Barat Timur	HPH PT. Diamond Raya Timber S. Rokan S. Rokan dan S. Sekusuk Eks HPH PT. Sejati Riau dan HTI PT. Suntara Gajapati  HTI PT. Suntara Gajapati dan S. Buluhala Eks HPH PT. Sejati Sakti Eks HPH PT. Sejati Sakti Eks HPH PT. Silva Sakti
	Keadaan Lapangan A. Tanah Kering B. Rawa Gambut C. Payau	- 39.810 Ha (100%) -
	Topografi A. Datar (0-8%) B. Landai (8-15%) C. Agak Curam (15-25%) D. Sangat Curam (>40%)	39.810 Ha (100%) - - -
	Ketinggian Tempat	0-10 mdpl
	Jenis Tanah	Aluvial, Organosol, Podsolik, Kambisol

### 2.2. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Jenis-jenis flora dan fauna yang ada di areal PT. RUJ adalah sebagaimana disajikan pada tabel 3 berikut.

## Vegetasi

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Species		
			IUCN	CITES	P.106/2018
1	<i>Combretocarpus rotundatus</i>	Prepat	VU		
2	<i>Cyrtostachys renda</i>	Pinang merah			
3	<i>Gonystylus bancanus</i>	Ramin	VU	App II	
4	<i>Nepenthes ampullaria</i>	Kantong semar		App II	
5	<i>Nepenthes gracilis</i>	Kantong semar		App II	
6	<i>Nepenthes mirabilis</i>	Kantong semar		App II	
7	<i>Palaquium leiocarpum</i>	Nyatoh			
8	<i>Shorea platycarpa</i>	Meranti	CR		
9	<i>Shorea teysmanniana</i>	Meranti	EN		
10	<i>Shorea uliginosa</i>	Meranti	VU		

## Mamalia

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status		
			IUCN	CITES	P.106/2018
1	<i>Panthera Tigris Sumatrae</i>	Harimau sumatera	CR	I	√
2	<i>Helarctos Malayanus</i>	Beruang madu	VU		√
4	<i>Rusa Unicorn</i>	Rusa sambar	VU		√
5	<i>Presbytis femoralis perc</i>	Lutung nokah		II	
6	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor-panjang		II	
7	<i>Macaca Nemestrina</i>	Beruk	VU	II	
8	<i>Hylobates agilis</i>	Owa ungko	EN	I	√
9	<i>Ratufa Affinis</i>	Jelarang		II	
10	<i>Lutra sumatrana</i>	Berang-berang	EN	II	√

## Aves

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status		
			IUCN	CITES	P.106/2018
1	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul kecil			
2	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau tongtong	VU		√
3	<i>Accipiter trivirgatus</i>	Elang alap jambul		II	√
4	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikep madu asia		II	√
5	<i>Spilornis cheela</i>	Elang ular bido		II	√
6	<i>Spizaetus cirrhatus</i>	Elang brontok		II	√
7	<i>Microhierax fringillarius</i>	Alap-alap capung		II	√
8	<i>Lophotriorchis kienerii</i>	Elang perut-karat		II	√

9	<i>Cairina scutulata</i>	Mentok rimba	EN	I	√
10	<i>Psittacula longicauda</i>	Betet ekor-panjang		II	√
11	<i>Loriculus galgulus</i>	Serindit melayu		II	√
12	<i>Harpactes diardii</i>	Luntur kasumba			√
13	<i>Alcedo meninting</i>	Raja udang meninting			
14	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Cekakak belukar			
15	<i>Anorrhinus galeritus</i>	Enggang khilingan		II	√
16	<i>Rhyticeros undulatus</i>	Julang emas		II	√
17	<i>Rhabdotorrhinus corrugatus</i>	Julang jambul-hitam		II	√
18	<i>Anthracoceros albirostris</i>	Kangkareng perut-putih		II	√
19	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Kangkareng hitam		II	√
20	<i>Buceros rhinoceros</i>	Enggang cula		II	√
21	<i>Buceros bicornis</i>	Enggang papan		I	√
22	<i>Anthreptes singalensis</i>	Burung madu belukar			
23	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung madu kelapa			
24	<i>Cyniris jugularis</i>	Burung madu sriganti			
25	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung kecil			
26	<i>Arachnothera chrysoyensis</i>	Pijantung telinga-kuning			
27	<i>Gracula religiosa</i>	Tiong emas		II	√

### Herpethofauna

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status		
			IUCN	CITES	P.106/2018
1	<i>Naja sumatrana</i>	Ular kobra		II	
2	<i>Broghammerus reticulatus</i>	Ular python		II	
3	<i>Varanus salvator</i>	Biawak		II	
4	<i>Amyda cartilaginea</i>	Labi-labi	VU	II	
5	<i>Orlitia borneensis</i>	Kura-kura / bajuku	EN	II	√

Keterangan:

CR= terancam punah; EN=terancam; VU=rentan; App I: appendix I; App II: appendix II;

Sumber : Laporan Biodiversity

### 2.3. Tata Ruang

Berdasarkan ketentuan yang tertuang didalam Permen LHK No. P.10/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2019 tentang Penentuan, Penetapan dan Pengelolaan Puncak Gambut Berbasis Kesatuan Hidrologi Gambut, sehingga perusahaan melakukan perubahan / revisi Rencana Kegiatan Usaha

Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK-HTI) periode 2017-2026. PT. Ruas Utama Jaya mengalami perubahan tata ruang dengan komposisi akhir seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4 berikut;

**Tabel 4.** Rencana Tata Ruang Areal Kerja PT. RUJ

No	Pembagian Kawasan		Luas (ha)	Keterangan
<b>A</b>	<b>Kawasan Lindung</b>		<b>6.601,59</b>	
	A	Perlindungan Keanekaragaman Hayati	6.220,10	
		- Sempadan Sungai	1.489,79	
		- Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah	314,40	
		- Kawasan Pelestarian Satwa Liar	2.625,2,38	
		- Kawasan Gambut	599,96	
		- BufferZone	419,47	
		- Wind break	567,50	
		- Areal Puncak Kubah Gambut	203,60	
	B	Pemulihan Lingkungan	381,49	
		- Sempadan Sungai	202,70	
		- Windbreak	30,40	
		- Puncak Kubah Gambut	148,39	
	C	Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon	-	
<b>B</b>	<b>ArealBudidaya</b>		<b>33.182</b>	
	a.Swakelola		23.348,60	
	1.Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya		23.348,60	
	2.Pemanfaatan Jasa Lingkungan		-	
	- Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon			
	b.KemitraanKonsesi		2.147,60	
	1.Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya		2.088,50	
	2.Pemanfaatan Kawasan		-	
	a.Pola Agroforestry			
	- Tanaman Berkayu (Tanaman Aren,Kelapa, Pinang dan lain-lain)		49,30	

Sumber: SK Revisi RKUPHHK-HT Tahun 2024

#### 2.4. Sistem Silvikultur

Untuk di PT. RUJ sistem silvikultur yang digunakan saat ini adalah **sistem silvikultur THPB (Tebang Habis Permudaan Buatan)**. Pada sistem ini semua pohon

memiliki nilai ekonomi, karena jenis maupun ukurannya ditebang untuk dimanfaatkan. Sistem THPB adalah sistem silvikultur yang meliputi penebangan habis semua pohon yang terdapat dalam tegakan hutan, sedangkan permudaannya dilakukan dengan mengadakan penanaman kembali pada areal bekas tebangan habis tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh tegakan hutan baru yang seumur dan bernilai tinggi sesuai dengan tujuan perusahaan.

#### **2.5. Penentuan Jenis Tanaman**

Areal kerja PT. RUJ seluruhnya berupa daerah gambut. Dari beberapa pilihan yang mungkin dikembangkan pada areal tersebut adalah *Accasia crasscarpa*, Karena *Acacia crasscarpa* merupakan jenis yang paling cocok dan tahan terhadap tanah yang mengandung asam tinggi.

#### **2.6. Kondisi Sosial Ekonomi**

Areal kerja PT. RUJ berada dalam wilayah Kecamatan Rimba Melintang dan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dan Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. Desa-desa yang teridentifikasi berada disekitar areal dan diperkirakan memiliki keterkaitan dengan keberadaan Perusahaan PT. RUJ adalah Desa Bangsal Aceh, Lubuk Gaung, Tanjung Penyembal, Basilam Baru dan Batu Tritip semuanya termasuk kedalam Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. Sedangkan desa yang ada di wilayah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan, Melayu Besar, Melayu Tengah, Batu Hampar, Mesah, dan Desa Karya Mukti, Rimba Melintang, Jumrah, Teluk Pulau Hulu, Teluk Pulau Hilir, Lenggadai Hulu, Mukti Jaya, dan Lenggadai Hilir termasuk Kecamatan Rimba Melintang yang keduanya masuk kedalam Kabupaten Rokan Hilir.

### III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. RUAS UTAMA JAYA

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Ruas Utama Jaya dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang memperhatikan aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

#### 3.1. ASPEK PRODUKSI

##### 3.1.1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. RUJ telah menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

##### 3.1.2. Penataan Batas

Sebagai pemegang IUPHHK-HT perusahaan berkewajiban untuk melaksanakan penataan areal kerja, diantaranya kegiatan tata batas. Pelaksanaannya di lapangan dilakukan dengan menyesuaikan aspek penggunaan lahan pada saat ini dan permasalahan lahan/sosial yang ada. PT. Ruas Utama Jaya telah melaksanakan penataan batas sendiri dan persekutuan areal kerja IUPHHK-HT PT. RUJ dengan IUPHHK-HT PT. SGP dan IUPHHK-HA PT. Diamond Raya Timber seluas 44.129,91 Ha dan panjang 147.728,54 meter. Hal ini tertuang dalam laporan tata batas No. 01/BPKH.XII-2/2016.

##### 3.1.3. Pembukaan Wilayah Hutan atau Pengadaan Sarana Prasarana

PT. RUJ melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan, base camp. dan sarana prasarana lainnya. Standar teknis PWH telah ditetapkan secara internal oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk dan batasan teknisnya bagi pelaksana di lapangan. Pembangunan jaringan kanal dan jalan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan.

**Tabel 5.** Daftar Pembukaan Wilayah Hutan PT. RUJ Tahun 2025

<b>Service Kanal</b>	Kanal Primer:	203,73 Km	<b>Service Jalan</b>	Jalan utama:	17 Km
	Kanal Sekunder:	35,48 Km		Jalan Cabang:	17 Km

Sumber: data lapangan

Guna mendukung kegiatan sehari-hari di Distrik Rokan, sampai saat ini RUJ telah membangun sarana-dan prasarana seperti dibawah ini:

**Tabel 6.** Daftar Sarana dan Prasarana PT. RUJ tahun 2025

Fasilitas Bangunan	Unit	Kondisi Bangunan Saat ini		Tahun Perawatan Terakhir
		baik	perlu perbaikan	
01. Kantor (P)	1	√	-	2020
02. Kantor sekretariat (P)	1	-	√	
03. Mess tamu (P)-(Kopel-2 pintu)	1	-	√	
04. Klinik (P)	1	√	-	
05. Mesjid (P)	1	√	-	
06. Mess keluarga (P)				
(6 pintu-@ pintu : 2 rg tidur)	30	-	√	2018
07. Mess lajang (P)	2	-	√	
08. Gereja (NP)	-	-	-	
09. Kantin	1	√	-	
10. WTP air minum (kaps .... /m3)	1	√	-	2024
11. WTP air MCK (kaps 5 /m3)	1	√	-	
12. Sumber air tempatan	-	-	-	
13. Sumur Bor	3	√	-	
14. Gudang material	-	-	-	
15. Gudang pupuk	2	-	√	
16. Gudang limbah material B3	2	√	-	
17. Rumah Genset	2	√	-	
18. TPS Sampah + Atap	2	√	-	
19. Helipad	1	√	-	
20. Gudang BBM dan Oil Catcher	1	√	-	
21. Gudang BBM	1	√	-	
22. Mini Workshop	1	√	-	
23. Gudang Arsip	1	√	-	
24. Mess Ka. Distrik	1	-	√	
25. Mess Superintendent	2	-	√	
26. Sekretariat SP	1	√	-	
27. Tempat Parkir motor	1	√	-	
28. Tempat parkir mobil	1	-	√	
29. Pos Komando RPK	1	√	-	
30. Tower Link .... M	2	-	√	
- Konstruksi tri angle	30	√	-	
- Sling 6mm	18	-	√	
- Penangkal petir (spitzen)	3	-	√	

- Grounding	12	√	-	
31. Kantor Security	1	√	-	
32. Mess Security	3	√	-	

Sumber: Data lapangan

### 3.1.4. Pembibitan

Luas persemaian sangat tergantung pada rencana penanaman setiap tahunnya. PT. RUJ memiliki persemaian dengan kapasitas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan bibit. Untuk Saat ini PT. RUJ sedang melakukan moderenisasi persemaian dan masih dalam proses pembangunan. Adapun Rencana dan Realisasi pembibitan dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 7.** Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit Tanaman PT. RUJ

RKT Tahun	Pembibitan (Btg)	
	Rencana	Realisasi
2025	10.648.455	9.112.686

### 3.1.5. Penyiapan Lahan

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai dua tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. RUJ menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**.

**Tabel 8.** Rencana dan Realisasi Penyiapan Lahan

Tahun RKT	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)
2025	5,305.67	5272.23

### 3.1.6. Penanaman

*Acacia crassicarpa* untuk saat ini cocok dikembangkan di areal PT. RUJ, hal ini berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh bagian Riset. Namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembangkan tanaman lain sebagai tanaman pokok. Penanaman dilakukan secara manual dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Penanaman dilakukan pada petak yang telah dilakukan pengukuran, jarak tanam yang diatur sesuai dengan kaidah silvikultur, jarak tanam yang dibuat adalah 3 m x 2 m.

**Tabel 9.** Rencana Penanaman PT. RUJ

Tahun RKT	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)
2025	6,391.63	5469.8

### 3.1.7. Kelas Umur Tanaman

Kelas umur adalah suatu kumpulan atau kelompok hutan yang memiliki umur yang sama. Oleh karena itu angka riap yang diperoleh merupakan nilai rata-rata dari setiap plot pada masing-masing kelas umur tanaman. Berdasarkan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Inovasi, KLHK, tahun 2015 menunjukkan jenis tanaman *Accasia crassicarpa* mempunyai daur optimal 5 tahun dengan riap pada kelas bonita V dapat mencapai 34,14 m<sup>3</sup>/ha/thn dan volume panen sebesar 170,72 m<sup>3</sup>/tahun. Berikut disajikan data kelas umur dan Peta Kelas umur tanaman HTI PT. RUJ:

**Tabel 10.** Data Kelas Umur Tanaman PT. RUJ

Sum of GeoSize	Column Label					Grand Total
Row Labels	<=2021	2022	2023	2024	2025	Grand Total
<b>AREAL BUDIDAYA (TPO)</b>	<b>249.42</b>	<b>1,786.10</b>	<b>4,251.80</b>	<b>4,603.30</b>	<b>5,638.50</b>	<b>16,529.12</b>
ACRA	221.22	1,786.10	4,251.80	4,397.30	5,599.30	16,255.72
EPEL	28.20			206.00	39.20	273.40
<b>KAWASAN LINDUNG (KO)</b>	<b>87.60</b>					<b>87.60</b>
ACRA	77.66					77.66
EPEL	9.94					9.94
<b>Grand Total</b>	<b>337.02</b>	<b>1,786.10</b>	<b>4,251.80</b>	<b>4,603.30</b>	<b>5,638.50</b>	<b>16,616.72</b>

Sumber: FMIS

### 3.1.8. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI. Penggunaan material pupuk dan pestisida PT. RUJ dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11.** Penggunaan material pestisida dan pupuk tahun 2025

No	Material	Satuan	TOTAL PEMAKAIAN 2025
1	TAR;COAL DISTILLATION,LIQUID	LT	4.163
2	SOIL AMELIORANT;PTA-12,20kg/sack	BAG	384.550
3	HERBICIDE;GLYPHOSATE 480 AS,SYSTEMIC	LT	38.550
4	SURFACTANT:MIRACLE S240	ML	343.970
6	FERTILIZER:ANO,NPK,6,30,6	KG	1.079.287
7	SULFENTRAZONE/BORAL	LT	861

8	TIAFENACIL	GR	565.616
---	------------	----	---------

Sumber: Data dari lapangan

### 3.1.9. Pengukuran Riap Tanaman

Pembangunan Hutan Tanaman Industri bertujuan untuk meningkatkan nilai hutan produksi baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Parameter kuantitatif nilai hutan produksi antara lain oleh jumlah batang, luas bidang dasar, pertumbuhan riap dan volume kayu yang dapat dimanfaatkan per satuan areal. Sedangkan secara kualitatif nilai hutan produksi ditentukan antara lain: struktur tegakan, bentuk batang, tinggi bebas cabang dan tidak cacat. Untuk mengetahui dan mengamati riap pertumbuhan tanaman tersebut perlu dibuat Petak Ukur Permanen (PUP) pada setiap kegiatan penanaman yang diamati secara periodik. Rekap per petak pertumbuhan tanaman PUP tahun 2025 disajikan pada gambar berikut ini:

**Tabel 12.** Hasil Perhitungan Pertumbuhan Tinggi, Diameter dan Volume Tegakan Rata-rata Tahun 2025 PT. Ruas Utama Jaya

No	Jml Petak	Jml Plot	Plot Size (Ha)	Species	Seedlot	Site Class	Current Status	Plant Date	Inv Date	Age (Year)	Height (m)	CAI Height (m)	DBH (cm)	CAI DBH (cm)	Stems/Ha	Trees/Ha	Volume (m <sup>3</sup> /ha)	MAI	CAI
1	4	4	0.02	ACRA	AC1738 8AA1	VII	Planted	2018	2019	1.0	6.5	6.5	6.2	6.2	1825	1488	26.5	25.6	26.5
2	4	4	1.02	ACRA	AC1738 8AA1	VII	Planted	2018	2020	2.0	11.5	5.0	10.3	4.1	1475	1225	91.6	45.3	65.1
3	4	4	2.02	ACRA	AC1738 8AA1	VII	Planted	2018	2021	3.0	15.3	3.8	13.6	3.3	938	863	110.3	36.6	18.7
4	4	4	3.02	ACRA	AC1738 8AA1	VII	Planted	2018	2022	3.9	17.4	2.1	15.2	1.6	788	738	133.9	34.5	23.5

Sumber: Laporan PSP 2025

### 3.1.10. Hama dan Penyakit Tanaman

Sampai dengan saat ini di areal kerja belum pernah terjadi serangan hama dan penyakit tanaman pada tingkat serangan sangat berat atau serangan meluas. Adapun jenis serangan hama, penyakit yang dominan namun masih terkendali di areal kerja adalah *Busuk Pangkal Batang dan Tanaman Terserang layu Fusarium*

### 3.1.11. Pemanenan

Pemanenan dilakukan sesuai dengan RKT untuk menjamin kelestarian hasil (sustainable yield). Perusahaan telah merancang standar teknis pelaksanaan pemanenan (harvesting) yang efisien dan baik bagi kelestarian lingkungan. Berdasarkan jenis tanahnya, di PT. RUJ merupakan jenis tanah gambut, sehingga alur pemanenannya berbeda dengan tanah mineral. Rencana dan Realisasi pemanenan PT. RUJ dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 13.** Rencana dan realisasi pemanenan PT. RUJ

Tahun RKT	Rencana (m <sup>3</sup> )	Realisasi (m <sup>3</sup> )	Persentase
2025	452,750.45	428264.44	94.59

### 3.1.12. Konflik Lahan

Lahan konsesi RUJ saat ini belum dapat dikelola seluruhnya, sebagian telah berwujud perkebunan, pemukiman, dan perkantoran pemerintah kecamatan dan kelurahan. Masyarakat yang tinggal didalam dan disekitar kawasan konsesi dapat dengan mudah melakukan aktivitas perekonomian untuk mencari ikan di kanal, mencari damar modang, membuka warung dan toko, dan kayu tumbang sisa tumbangan HPH.

### 3.1.13. Kebakaran Hutan dan Lahan

Potensi bahaya kebakaran hutan di areal kerja tergolong besar. Hal ini disebabkan oleh faktor iklim, kondisi lahan, dan faktor sosial. Dari faktor iklim dan kondisi lahan, walaupun secara makro areal kerja beriklim sangat basah, namun secara mikro (harian) memungkinkan kondisi kering yang beturut-turut selama beberapa hari. Hal ini cukup untuk membuat serasah dan gambut bagian atas menjadi kering dan mudah terbakar.

**Tabel 14.** Data Kejadian kebakaran di PT. RUJ

Tahun	Jumlah Kejadian	Luas (Ha)	Keterangan
2025	5	31,64	Areal Klaim

Sumber: Data dari lapangan

### 3.1.14. Perburuan Satwa Liar

Di areal kerja PT. RUJ terdapat beberapa jenis satwa liar yang potensial untuk diburu oleh masyarakat. Perburuan yang terjadi pada umumnya dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk dikonsumsi sendiri dan untuk dijual kepada pihak lain. Namun demikian intensitas perburuan ini masih dalam skala kecil karena dilakukan secara tradisional.

### 3.1.15. Penebangan Kayu Alam Tanpa Ijin

Terdapat potensi penebangan kayu alam tanpa ijin, khususnya pada areal hutan kawasan lindung. Potensi tersebut datang dari masyarakat sekitar konsesi, oleh karena itu perusahaan melakukan sosialisasi secara intensif kepada masyarakat, kontraktor serta karyawan tentang larangan melakukan penebangan liar (*illegal logging*), hal ini untuk menjaga areal konsesi khususnya kawasan lindung agar tetap berfungsi sebagai penyeimbang dan menjaga kelestarian ekosistem.

## 3.2. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. RUJ yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Menhutbun No. 1179/Menhutbun-VI/1992.

### 1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. RUJ yaitu berupa Kawasan Lindung Gambut, Daerah Perlindungan Satwa Liar (DPSL), Kawasan

Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN), dan Sempadan Sungai. Areal ini memiliki fungsi sebagai koridor satwa di dalam konsesi dan dengan kawasan hutan disekitarnya.

## 2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan Diatara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

## 3. Pengelolaan Limbah B3

Kegiatan pembangunan HTI di PT. Ruas Utama Jaya menimbulkan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak yang terjadi akibat kegiatan ini adalah Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Apabila tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan pencemaran terhadap lingkungan dan mengganggu kelangsungan hidup mahluk hidup disekitarnya. Namun untuk di PT. RUJ sudah ada tempat penyimpanan Limbah B3 secara permanen. Pengelolaan Limbah B3 telah diatur dalam SOP tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.

## 4. Pengelolaan dan Pemantauan NKT

Perusahaan telah melaksanakan identifikasi NKT yang dilakukan oleh konsultas Ekologika. Dari hasil identifikasi tersebut terdapat NKT pada areal kawasan PT. RUJ baik itu NKT 1-6. Berikut disajikan tabel hasil identifikasi NKT.

**Tabel 15.** Hasil Identifikasi NKT PT. Ruas Utama Jaya

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
<b>NKT 1 – Keanekaragaman Hayati Penting</b>	1.1	Keanekaragaman hayati di dalam kawasan perlindungan atau konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA
	1.3	Populasi spesies yang terancam, memiliki penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup ( <i>viable population</i> ).	ADA
	1.4	Spesies atau sekumpulan spesies yang menggunakan suatu habitat secara temporer	TIDAK ADA
<b>NKT 2 – Lanskap &amp; Dinamika Alamiah</b>	2.1	Bentang lahan luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami	ADA
	2.2	Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)	TIDAK ADA
	2.3	Kawasan yang mengandung populasi dari perwakilan spesies	ADA

<b>NKT 3 – Ekosistem Langka atau Terancam Punah</b>	3	Ekosistem langka atau terancam punah	ADA
<b>NKT 4 – Jasa Lingkungan</b>	4.1	Jasa penyediaan air dan pencegahan banjir untuk masyarakat hilir	ADA
	4.2	Jasa pencegahan erosi dan sedimentasi	TIDAK ADA
	4.3	Jasa sekat alam untuk mencegah meluasnya kebakaran hutan atau lahan	ADA
<b>NKT 5 – Kebutuhan Dasar untuk Masyarakat</b>	5	Kebutuhan dasar masyarakat lokal	ADA
<b>NKT 6 – Identitas Budaya Masyarakat</b>	6	Identitas budaya masyarakat tradisional lokal	ADA TIDAK

Sumber : Laporan HCV tahun 2014

## 5. Kegiatan Rehabilitasi

Komitmen perusahaan terhadap areal kawasan lindung adalah menjaga dan merawat kawasan tersebut. Pengelolaan areal yang rusak pada kawasan lindung yaitu dengan dilakukan proses rehabilitasi. Berdasarkan pemantauan dilapangan serta interpretasi peta kawasan lindung yang dilakukan bagian HSE, FS Distrik dan PS Distrik, bahwa dikawasan lindung PT. Ruas Utama Jaya Distrik Rokan terdapat areal yang mengalami kerusakan. kondisi areal tersebut saat ini adalah berupa semak belukar, dan untuk itu sangat perlu adanya kegiatan rehabilitasi ini.

**Tabel 16.** Daftar Rencana dan Realisasi Kegiatan Rehabilitasi PT. RUJ

Tahun	Areal	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)	Keterangan
2025	Kawasan Lindung Windbreak	5 Ha	1 Ha	

Sumber: Data lapangan

## 6. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

### **3.3. ASPEK SOSIAL**

#### **Pembangunan Sosial Masyarakat**

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

#### IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2025

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

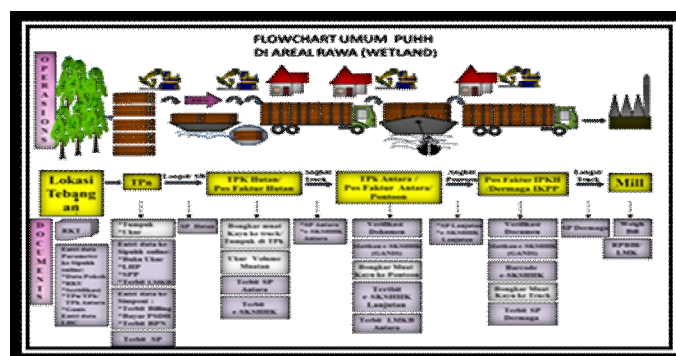
##### 1.1. Aspek Produksi

**Tabel 17.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Produksi Tahun 2025

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Keterangan
1	Tanam (Ha)	452,750.45	428264.44	
2	Tebang (Ha)	5,305.67	5272.23	
3	Produksi	452,750.45	428264.44	
4	Survey Permanen Sample Plot			
	Jumlah Plot	25	25	
	Luas (Ha)	534,2	534,2	

##### 4.1.1. Monitoring dan evaluasi CoC

CoC (*Chain of Custody*) adalah jalur yang dilalui bahan baku kayu dari petak kerja tebang sampai mill gate, termasuk setiap tahap pengelolaan, transformasi, transportasi, penyimpanan dimana langkah dari simpul ke simpul pergerakan kayu. Metode yang digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi CoC antara lain dengan mereview dokumen, interview, dan observasi lapangan. Materi pelaksanaan monitoring dan evaluasi CoC antara lain implementasi proses CoC disetiap simpul pergerakan kayu yang mengacu sesuai SOP CoC, Pemahaman PIC dan petugas CoC disetiap simpul pergerakan kayu, serta kelengkapan implementasi dokumen-dokumen yang digunakan disetiap simpul pergerakan kayu. Adapun teknis pemanenan dilahan gambut sebagai berikut:



**Gambar 3.** Alur Pemanenan Kayu dilahan Gambut

## 1.2. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. RUJ berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

**Tabel 18.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Lingkungan Tahun 2025

### MONITORING DAN EVALUASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN TAHUN 2025 PT. RUAS UTAMA JAYA - DISTRIK ROKAN

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Rencana	Realisasi	Monitoring dan Evaluasi
<b>A</b>	<b>Kawasan Lindung dan areal HCV</b>				
1	Perawatan Batas Kawasan Lindung	Sempadan Sungai, Windbreak ( NKT 1.1, 1.2,4.1)	28	28	Perawatan dan pemasangan baru telah selesai dilakukan pada Bulan Desember 2025 dengan total panjang 28 Km di Kawasan Lindung Windbreak dan Sempadan Sungai
2	Perawatan papan Informasi/Himbauan/Larangan	KLK ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1 ), KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3 ), Sempadan Sungai ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3 ), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2 ).	8 PC	8 PC	Perawatan papan informasi/himbauan dan larangan telah dilakukan dan kegiatan perawatan akan terus dilakukan pada tahun berikutnya
3	Identifikasi kawasan lindung yang terdegradasi	KLK ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1 ), KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3 ), Sempadan Sungai ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3 ), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2 ), Buffer Zone ( NKT 1.1,	4 x	4 x	Identifikasi yang dilakukan ground check berdasarkan satelit LCCA terkait adanya perubahan tutupan lahan di kawasan lindung

		1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )			
4	Penandaan pohon dilindungi	Jalur Biodiversity	1x	1 x	Penandaan pohon dilindungi masih dalam progress pengerjaan. Penandaan dilakukan pada saat survey biodiversity. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
6	Rehabilitasi Kawasan Lindung	KLK ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1 ), KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3 ), Sempadan Sungai ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3 ), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2 ), Buffer Zone ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 ) KFLEG	5 Ha	1 Ha	Tahun 2025 sudah dilaksanakan kegiatan rehabilitasi kawasan lindung windbreak seluas 1 Ha
7	Pengendalian Tanaman Ekstotik Invasif	Pengendalian tanaman akasia liar yang tumbuh dikawasan lindung	2 Ha	2 Ha	Tahun 2025 sudah dilaksanakan kegiatan pengendalian tanaman invasif dikawasan lindung
8	Water Management	Kawasan Lindung dan Areal TPO	Harian	Harian	Pengaturan tata air terus dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku dan sesuai kebutuhan dilapangan. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.

9	Patroli Pengamanan Hutan	KLG ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1 ), KPPN ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3 ), Sempadan Sungai ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3 ), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2 ), Buffer Zone ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1 )	12 X	12 x	patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya
10	Sosialisasi	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	12X	12 X	Kegiatan sosialisasi rutin dilaksanakan, seperti sosialisasi terpadu kepada masyarakat, sosialisasi terkait K3L kepada karyawan dan kontraktor
<b>B Areal Efektif Untuk Produksi</b>					
1	Pengaturan water level dan perawatan bangunan air	Blok RKT 2025	Harian	Harian	Pengaturan tata air terus dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku dan sesuai kebutuhan dilapangan. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
2	Perawatan Kanal	Sekunder	80 s/d 120 meter/ Hari	80 s/d 120 meter/ Hari	Servis kanal dilakukan sesuai kebutuhan produksi dan pengaturan tata air untuk pertumbuhan tanaman dan agar gambut tetap lembab.
		Primer	80 s/d 120 meter/Hari	80 s/d 120 meter/Hari	Servis kanal dilakukan sesuai kebutuhan produksi dan pengaturan tata air untuk pertumbuhan tanaman dan agar gambut tetap lembab.

3	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai prosedur	Blok RKT 2025	Harian	Harian	Aplikasi pupuk, herbisida dan pestisida dilapangan sudah sesuai prosedur, kegiatan diteruskan
4	Penanaman sesuai jadwal yang ditentukan	Blok RKT 2025	Harian	Harian	Penanaman yang dilakukan sudah sesuai jadwal SPK yang ditentukan dan sesuai SOP Plantation.
5	Persiapan lahan tanpa bakar	Blok RKT 2025	Harian	Harian	Persiapan lahan dilakukan dengan menggunakan alat berat dengan spesifikasi yang di perbolehkan di perusahaan. Kegiatan akan terus dilakukan
6	Patroli Pengamanan Hutan	Blok RKT 2025	12 X	12 x	patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya
<b>C. Areal Tidak Efektif Untuk Produksi</b>					
1	Patroli Pengamanan Hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 x	patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya
2	Pemenuhan peralatan Perlindungan Hutan	Gudang RPK	-	Standart UKP4	Pemenuhan peralatan RPK sesuai dengan standart UKP4

3	Sistem deteksi dini	Seluruh konsesi	Harian	Harian	Sistem deteksi dini dilakukan dengan cepat dan tepat. Ditahun berikutnya harus di pertahankan.
4	Perekonomian masyarakat	Masyarakat Desa Binaan	-	-	Bantuan diberikan sesuai permintaan masyarakat telah teralisasi dan bantuan wajib dari perusahaan juga telah terealisasi. Kegiatan akan terus dilanjutkan ditahun berikutnya.
5	Sosialisasi	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	12X	12X	Kegiatan sosialisasi rutin dilaksanakan, seperti sosialisasi terpadu kepada masyarakat di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dan Rimba Melintang serta di Kec. Tanjung Penyembal. Selain itu juga dilakukan sosialisasi terkait K3L kepada karyawan dan kontraktor di PT. Ruas Utama Jaya.
6	Pelatihan Kebakaran Hutan	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	2x	2x	Simulasi yang sudah dilakukan pada tahun 2025 yaitu Simulasi Kebakaran Hutan dan Kebakaran Gedung
7	Penanganan limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Limbah B3 ditangani sesuai jenisnya, Direkap 1 x sebulan

8	Sosialisasi B3	Karyawan & kontraktor	12 x	12 x	Kegiatan sosialisasi B3 rutin dilaksanakan setiap Bulannya kepada karyawan maupun kepada kontraktor yang baru masuk dan yang ada dilapangan
---	----------------	-----------------------	------	------	---

### 4.3.Aspek Sosial

#### 4.3.1. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja PT. RUJ saat ini tersebar di distrik dan kantor regional. Tenaga kerja tersebut menduduki posisi dan jabatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan perusahaan. Disamping tenaga kerja tetap, PT. RUJ juga menyerap tenaga kerja harian dan borongan, baik yang berasal dari daerah sekitar konsesi maupun dari daerah lainnya. Jumlah tenaga kerja harian dan borongan tiap tahunnya banyak terserap dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Karyawan PT. RUJ juga dibebaskan untuk beseikat yaitu tergabung dalam Sarikat Pekerja (SP). Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama (PKB) yang dikeluarkan oleh organisasi SP dan perusahaan. Berikut data tenaga kerja PT. RUJ tahun 2025

**Tabel 19.** Data Tenaga kerja PT. RUJ 2025

No	Tenaga kerja	Jumlah (orang)
1	Laki-laki	76 Orang
2	Perempuan	3 Orang

No	Asal Tenaga kerja	Jumlah (orang)
1	Riau	32
2	Luar Riau	47

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)
1	SMA	61
2	Perguruan Tinggi	28

#### 4.3.2.Pemanfaatan HNBK Masyarakat Sekitar Hutan

Berdasarkan hasil identifikasi, potensi sumberdaya hutan yang ada di dalam konsesi perusahaan antara lain : Ikan dan Rumpun ternak. Supaya pemanfaatan HNBK ini berjalan dengan baik dan dapat mencukupi kebutuhan dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar konsesi, maka perlu adanya pembinaan khusus terhadap pemanfaatan HNBK. Perusahaan

diharapkan dapat berperan serta dalam pembangunan ekonomi masyarakat setempat melalui program-program kesejahteraan untuk masyarakat sekitar kawasan konsesi.

**Tabel 21.** Jenis Pemanfatan Hasil Hutan Non Kayu (HHBK) di PT. RUJ Tahun 2025

No.	Jenis HHBK	Jumlah petani	Potensi Hasil	Harga Pasar	Pendapatan
1	Rumput	30 Orang	247 Keranjang		
2	Ikan	22 Orang	250 Kg	18.000/Kg	4.500.000

#### 4.3.5. Pembangunan Sosial Masyarakat

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

**Tabel 22.** Rencana dan Realisasi Program CD-CSR PT. RUJ Tahun 2025

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana		Realisasi		Keterangan
			Fisik		Fisik	
I	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak:</b>					
1	<b>Peningkatan SDM</b>					
	- Honor Guru	1	Kali	1	Kali	
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	2	Unit	1	Desa	Lubuk Gaung, Basilam Baru
	- Pendamping Program di Desa	1	Org	1	Org	
	- Studi Dampak Sosial	1	Kali	1	Kali	

	Jumlah					
<b>II</b>	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat</b>					
	- Usaha Pertanian	10	Paket	8	Paket	Basilam Bersatu
	- Usaha Perikanan	5	Paket	5	Paket	Basilam Bersatu
	- Usaha Perternakan	10	Paket	7	Paket	Basilam Bersatu
	- Wirausaha	2	Unit	2	Unit	Basilam Bersatu
	- Pola Tanaman Kemitraan		Kali	2	Kali	Tjg. Penyebal, Basilam Baru
	Jumlah					
<b>III</b>	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik sosial:</b>					
<b>1</b>	<b>Pembinaan Sosial Budaya</b>					
	- Pelayanan Kesehatan/Sunatan	1	Kali	1	Kali	Labuhan Papan
	- Sosial Kemasyarakatan	4	Desa	3	Desa	Tanjung Penyembal, Rimba Melintang

	- Kepemudaan, Olah Raga, HUT RI	5	Kali	11	Kali	Teluk Pulau Hulu, Jumrah, Labuhan Papan, Lubuk Gaung, Tjg Penyembal, Basilam baru, Batu Hampar, Melayu Tengah
	- Program Masyarakat Peduli Api (MPA)	6	Kali	6	Kali	Lb. Papan, Mesah, Batu Hampar, Teluk Pulau Hulu dan melayu besar
	- Tanggap darurat banjir	1	Kali	3	Kali	Sungai Sembilan, Rimba Melintang, Tanah Putih Tanjung Melawan
<b>2</b>	<b>Kegiatan Keagamaan</b>					
	- Sarana dan prasarana Ibadah	2	Unit	2	Unit	Labuhan Papan, Tanjung Penyembal
	- Ceramah Agama / STQ/MTQ	2	Kali		Kali	
	- Hari Raya Keagamaan	2	Kali	2	Kali	Labuhan Papan, Tanjung Penyembal
	Jumlah					

<b>3</b>	<b>Infrastruktur</b>					
	- Pembuatan, Perbaikan Jalan, Parit Warga	1	Unit	1	Unit	Tanjung Penyembal
	- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	2	Kali	3	Kali	Jumrah, Lubuk Gaung dan Melayu Besar

## V. RENCANA KELOLA TAHUN 2026

### 1.1. Aspek Produksi

Sebelum melakukan Operasional PT RUJ telah melaksanakan kegiatan pembukaan wilayah hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan serta pada saat ini dilakukan pemeliharaan. Kegiatan pemeliharaan antara lain tata kelola gambut dengan pengukuran muka air tanah pada penataan ekosistem gambut untuk mengetahui kerusakan ekosistem gambut dengan fungsi budidaya dan fungsi lindung.

**Tabel 23.** Rencana Infrastruktur tahun 2026

No.	Kegiatan	Spesifikasi	Rencana
1	Service Kanal	Primer	203 km
		Sekunder	35,48 km
2	Service Jalan	Jalan utama	17 Km
		Jalan Cabang	17 Km

Sumber: Data Lapangan

Rencana kelola produksi berdasarkan rencana RKT tahunan, untuk RKT Dumai dan Rohil memiliki periode yang sama yaitu pada bulan Januari - Desember 2026. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2026.

**Tabel 24.** Rencana Pengelolaan aspek produksi tahun 2026

No	Parameter	Satuan	Rencana
1	Tanam	Ha	7.045 Ha
2	Tebang	Ha	5.872 Ha
3	Produksi	m <sup>3</sup>	488.963 m <sup>3</sup>
4	Survey Permanen Sample Plot (PSP)		
	a. Jumlah Plot	Plot	31
	b. Luas	Ha	618,4

## **1.2. Aspek Ekologi**

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCV telah diketahui dampak-dampak yang akan timbul dari kegiatan Hutan tanaman Industri di PT. RUJ dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Seiring perkembangan waktu akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan Lingkungan tahunan



### 5.3 Aspek Sosial

Berikut disajikan rencana keloal aspek sosial untuk tahun 2023, berdasarkan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian SIA PT. RUJ.

**Tabel 26.** Rencana Pengelolaan CD-CSR Tahun 2026

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana Tahun 2026	Keterangan
<b>I</b>	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :</b>		
	- Honor Guru SD Yayasan Pelita Indah	1 Unit	Tanah Putih Tanjung Melawan
	- Subsidi Pendidikan	2 Unit	Melayu Besar, Mesah
	- Pendampingan Desa	1 Kali	Mesah, Melayu Besar dan Teluk Pulau Hulu
	- Studi Dampak Sosial	1 Kali	Labuhan Papan, Melayu Besar, Melayu Tengah, Mesah, batu Hampar, Jumrah dan pematang Sikek
<b>II</b>	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat</b>		
	- Perikanan / Alat Tangkap Ikan Nelayan	10 Paket	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Pertanian Hortikultura	5 Paket	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Pemberdayaan Nelayan Kanal (HHBK)	10 Paket	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Kemitraan Kehutanan	2 Unit	Melayu Besar, Basilam Baru, Lubuk Gaung, melayu Tengah, pematang Sikek, Tanjung Penyembal, batu Hampar
<b>III</b>	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik sosial :</b>		
	<b>1</b>	<b>Pembinaan Sosial Budaya</b>	
	- Pelayanan kesehatan	1 Kali	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan

	- Sosial kemasyarakatan	4 Desa	Teluk Pulau Hulu, jumrah, Labuhan Papan dan Mesah
	- Santunan Anak Yatim	120 Orang	Labuhan papan dan Mesah
	- Kepemudaan dan Olah Raga, Hut RI	5 Unit	Teluk Pulau Hulu, jumrah, Labuhan Papan, Mesah dan Tanjung Penyembal
<b>2</b>	<b>Kegiatan Keagamaan</b>		
	- Sarana/Peralatan Ibadah	2 Unit	Labuhan Papan dan Jumrah
	- Ceramah Agama dan MTQ	2 Kali	Tanah Putih Tanjung Melawan dan Rimba Melintang
	- Hari Raya Keagamaan	2 Kali	Melayu Besar, Melayu Tengah, Mesah, batu Hampar, Jumrah dan Pematang Singkek
<b>3</b>	<b>Infrastruktur</b>		
	- Pembuatan/Service jalan/Parit	4 Unit	Melayu Besar dan Jumrah
	- Sarana dan Prasarana Desa	2 Unit	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan

## VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. RUJ disusun dan didistribusikan ke distrik dan diunggah diwebsite APP <https://www.sustainability-dashboard.com/in/riau-supplier-management.com> agar para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada pada wilayah PT. RUJ menurut aspek Produksi, aspek Lingkungan, dan aspek Sosial. Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. RUJ disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. RUJ pada tahun 2025 dan rencana kegiatan tahun 2026. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam Pengelolaan Hutan yang ada di PT. RUJ, oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Lingkungan, dan Sosial secara seimbang.